



## PENGARUH FILM BERBAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA'

### *THE INFLUENCE OF ARABIC MOVIES IN LEARNING MAHARAH ISTIMA'*

M Ilham Fahmi Roji<sup>1</sup>, Suharyadi<sup>2</sup>, Iqbal Ramadhan<sup>3</sup>, Putri Aulia<sup>4</sup>,  
Wahyu Hidayat<sup>5</sup>, Dina Indriana<sup>6</sup>

Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : [fahminifra@gmail.com](mailto:fahminifra@gmail.com)<sup>1</sup>, [suharyadi633@gmail.com](mailto:suharyadi633@gmail.com)<sup>2</sup>, [iqbalramadhan25@gmail.com](mailto:iqbalramadhan25@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[putriaulia090903@gmail.com](mailto:putriaulia090903@gmail.com)<sup>4</sup>, [wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id](mailto:wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id)<sup>5</sup>, [dina.indriana@uinbanten.ac.id](mailto:dina.indriana@uinbanten.ac.id)<sup>6</sup>

#### Article history :

Received : 15-12-2024

Revised : 17-12-2024

Accepted : 19-12-2024

Published : 23-12-2024

#### Abstract

*This study aims to determine students' interest in Arabic-language films and their influence on Arabic language learning in today's rapidly developing technological era. The research method used in this research uses quantitative methods through questionnaires distributed to 20 respondents of Arabic language education students at Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten. The results of the research above show that the influence of Arabic language film videos as a learning medium for maharah istima is quite significant, many students agree with this. Even though not many of them really use Arabic language film media consistently, the majority of Arabic language education study program students do not often watch Arabic language films for learning, especially for special learning.*

**Keywords :** *Movies, Arabic Language Learning, Maharah Istima'*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap film berbahasa arab dan pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa arab di era teknologi yang berkembang pesat saat ini. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian menggunakan metode kuantitatif melalui kuisisioner yang di sebarakan kepada 20 responden mahasiswa pendidikan bahasa arab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil penelitian di atas menunjukkan pengaruh video film berbahasa arab sebagai media pembelajaran maharah istima yang cukup signifikan, banyak mahasiswa yang setuju akan hal tersebut. Meskipun tak banyak dari mereka yang betu-betul memberdayakan media film berbahasa arab secara konsisten, sebagian besar dari mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab tidak sering menonton film berbahasa arab untuk pembelajaran, terutama untuk pembelajaran istima.

**Kata Kunci :** *Film, Pembelajaran Bahasa Arab, Maharah Istima'*

#### PENDAHULUAN

Maharah istima merupakan kemampuan menyimak yang termasuk dalam empat keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab, bersama dengan maharah kalam (berbicara),



maharah qira'ah (membaca), dan maharah kitabah (menulis). Keterampilan ini berpusat pada kemampuan mendengarkan dan memahami informasi atau pesan yang disampaikan dalam bahasa Arab, baik melalui percakapan, ceramah, maupun media lainnya. (Muhammad Fathoni, 2018)

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini, mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia, tak terkecuali aspek pendidikan. Begitupun pada proses pembelajaran bahasa arab, terlebih pada media pembelajarannya yang semakin beragam yang memudahkan para pelajar dan mahasiswa untuk mempelajari segala bidang ilmu khususnya ilmu bahasa arab. Salah satu media yang lahir dari perkembangan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran adalah Video Film berbahasa arab.

Penggunaan film berbahasa Arab menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Film memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif dengan menggabungkan elemen visual, audio, dan konteks budaya secara utuh. Selain itu, film berbahasa Arab juga menghadirkan pemaparan langsung terhadap dialek, intonasi, dan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, yang sering kali tidak ditemukan dalam materi pembelajaran formal. (Akbar & Noviani, 2019)

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan film berbahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan istima mahasiswa, manfaat penggunaan film berbahasa Arab, dampaknya pada pembelajaran istima, serta minat mahasiswa pada penggunaan media film sebagai sarana pembelajaran bahasa arab, khususnya maharah istima. peneliti mengumpulkan data dan menganalisisnya dengan perangkat lunak Windows SPSS 22.00.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan serta analisis data berbentuk angka atau kuantitatif. Pendekatan ini dimanfaatkan untuk mengukur berbagai variabel, menguji kebenaran hipotesis, serta mengidentifikasi pola atau hubungan yang dapat dianalisis secara statistik. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah memperoleh hasil yang objektif, dapat diukur, dan relevan untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. (Yam & Taufik, 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Validitas**

Validitas yakni ukuran yang memperlihatkan seberapa valid atau sah instrumen tersebut menurutnya. Instrumen yang valid adalah yang dapat menghasilkan hasil yang dapat diandalkan untuk variabel yang diminati dan dapat menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang tepat. (Fukuda et al., 2012) Hasil pengujian penelitian sebelumnya dilihat dari penggunaan suatu instrumen cocok dengan validitas yang diinginkan yang ditunjukkan oleh tingkat validitasnya. Peneliti menggunakan angket dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan Penggunaan Aplikasi Youtube Berbahasa Arab. Sebelum dipergunakan pada penelitian, angket aplikasi youtube ini telah divalidasi lebih dahulu. Angket ini telah diubah berdasarkan saran dari semua validator penelitian sebelumnya.

**Tabel 1.1 Data Hasil Uji Validitas.**

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keputusan
1	0.503	0.444	<b>Valid</b>
2	0.544	0.444	<b>Valid</b>
3	0.492	0.444	<b>Valid</b>
4	0.513	0.444	<b>Valid</b>
5	0.550	0.444	<b>Valid</b>
6	0.478	0.444	<b>Valid</b>
7	0.621	0.444	<b>Valid</b>
8	0.457	0.444	<b>Valid</b>
9	0.446	0.444	<b>Valid</b>
10	0.427	0.444	<b>Valid</b>
11	0.573	0.444	<b>Valid</b>
12	0.491	0.444	<b>Valid</b>
13	0.612	0.444	<b>Valid</b>
14	0.461	0.444	<b>Valid</b>
15	0.535	0.444	<b>Valid</b>
16	0.512	0.444	<b>Valid</b>
17	0.494	0.444	<b>Valid</b>
18	0.674	0.444	<b>Valid</b>
19	0.586	0.444	<b>Valid</b>
20	0.466	0.444	<b>Valid</b>

Semua item dalam angket *penggunaan film* bernilai r hitung > r tabel, jadi semuanya valid atau layak untuk angket penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes konsistensi sama pentingnya dengan validitas. uji reliabilitas menetapkan seberapa konsisten hasil data dari hasil pengukuran beserta objek yang sama.(Fukuda et al., 2012) Peneliti mempergunakan pengujian realibilitas dengan menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* yakni patokan yang dipergunakan guna menggambarkan hubungan atau korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel lainnya. Adapun kriteria guna menetapkan reliabilitas sebuah instrument mempergunakan *Cronbach's Alpha*, yaitu:



- Bilamana nilai Alpha Cronbach ( $r$ )  $\geq 0.70$ , alhasil instrument dinyatakan reliable
- Bilamana nilai Alpha Cronbach ( $r$ )  $\leq 0.70$ , alhasil instrument dinyatakan tidak reliabel.

Hasil dari uji reliabilitas mempergunakan bantuan program SPSS V.27 diperoleh nilai 0,789 sehingga instrumen reliabel untuk digunakan.

Berikut perhitungan uji realibilitas menggunakan *Cronbarch's Alpha*, yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$ : realibilitas instrumen

K: banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sigma_b^2$ : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$ : Varian total

Adapun kriteria interpretasi koefisien menurut J.P Guilford, berikut ini:

**Gambar 1.1 Kriteria Interpretasi Koefisien**

Koefisien Korelasi ( $r_{xy}$ )	Klasifikasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Korelasi antara kedua variabel sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Korelasi antara kedua variabel tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Korelasi antara kedua variabel cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Korelasi antara kedua variabel rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Korelasi antara kedua variabel sangat rendah

Berikut ialah tabel hasil uji realibilitas memakai rumus *Cronbach's Alpha*:

**Tabel 1.2 Hasil Uji Realibilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	20

(Sumber: Output SPSS 22, 2024)

Intervensi keberhasilan ambang reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel. Nilai reliabilitas ( $r$ -hitung) yakni 0,627 dengan klasifikasi interpretasi cukup ditemukan berdasarkan hasil perhitungan data pada 20 item pernyataan menggunakan SPSS 22.00 untuk penelitian kepada Mahasiswa UIN Banten. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk secara konsisten menghasilkan skor untuk setiap item, yang membuatnya layak untuk digunakan dalam penelitian.



### 3. Uji Regresi

*Tabel 1.3 Hasil Uji Regresi*

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.818	3.270		5.755	.000
	Pengaruh Aplikasi Youtube	.441	.091	.763	4.871	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Bahasa Arab

(Sumber: Output SPSS 22, 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi:  $Y=18,818-0,441X$ , di mana Y adalah kemampuan menganalisis data dan X adalah penggunaan Aplikasi Youtube. Koefisien regresi sebesar 0,441 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan video film berbahasa arab akan menambahkan kemampuan menganalisis data sebesar 0,441 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai t sebesar 4,871 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan film berbahasa arab terhadap kemampuan menganalisis data signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Nilai konstanta 18.818 menunjukkan bahwa jika penggunaan film berbahasa arab, kemampuan menganalisis data diprediksi sebesar 18.818. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari penggunaan Aplikasi Youtube terhadap kemampuan bahasa arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak yang signifikan dari pemanfaatan media pembelajaran film serta minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner mengenai pemanfaatan media film berbahasa arab untuk proses pembelajaran bahasa arab.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi  $Y = 18.818 - 0,441X$ , di mana Y melambangkan kemampuan menganalisis data dan X mewakili penggunaan aplikasi youtube. Koefisien regresi sebesar 0,441 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan aplikasi youtube diperkirakan akan menurunkan kemampuan menganalisis data sebesar 0,213 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai t sebesar 4,871 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi youtube terhadap kemampuan menganalisis data signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Konstanta 18.818 menunjukkan bahwa jika penggunaan aplikasi youtube bernilai nol, kemampuan menganalisis data diprediksi sebesar 18.818. Hal ini menegaskan adanya hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan aplikasi youtube dan kemampuan berbahasa arab pada media sosial.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyoroti potensi dampak negatif penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan terhadap kemampuan kognitif dan akademik. Misalnya, (Tong et al., 2021) menemukan bahwa persepsi negatif terhadap AI dapat menghambat perilaku belajar dan



kinerja aktual karyawan. Demikian pula, (Lemay et al., 2020) menunjukkan bahwa kekhawatiran umum terkait AI dapat memengaruhi pengguna secara negatif, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan analitis.

Namun, terdapat pula penelitian yang menyoroti manfaat penggunaan media dalam pendidikan. (Seo et al., 2021) menemukan bahwa teknologi atau media dapat memperkuat interaksi antara instruktur dan siswa dalam pembelajaran daring. (Bhatt & Muduli, 2023) menegaskan bahwa teknologi ini dapat mendukung evaluasi pembelajaran dan analisis dampak. Selain itu, (Kim, 2023) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap aplikasi youtube.

Meskipun potensi positif tersebut tidak dapat diabaikan, hasil penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pengelolaan yang bijaksana dalam penggunaan teknologi, termasuk penggunaan media film berbahasa arab di lingkungan akademik. Penggunaan media yang berlebihan atau tidak terarah dapat menghambat kemampuan berpikir kritis dan keterampilan analitis yang penting bagi pengembangan intelektual. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang jelas dan panduan praktis untuk memastikan penggunaan AI dalam pendidikan memberikan manfaat optimal sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

Manfaat dari hadirnya media pembelajaran juga dirasakan oleh para peserta didik. Ia mengungkapkan bahwa ada banyak hal yang didapatkan peserta didik dari sistem pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah mengetahui lebih dalam teknologi yang sebelumnya tidak pernah dipakai kemudian beradaptasi dengan dunia virtual untuk memaksimalkan daya kreatifitas dan inovatif dalam pembelajaran daring.

## **KESIMPULAN**

Dari paparan hasil penelitian di atas menunjukkan pengaruh video film berbahasa arab sebagai media pembelajaran maharah istima yang cukup signifikan, banyak mahasiswa yang setuju akan hal tersebut. Meskipun tak banyak dari mereka yang betul-betul memberdayakan media film berbahasa arab secara konsisten, sebagian besar dari mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab tidak sering menonton film berbahasa arab untuk pembelajaran, terutama untuk pembelajaran istima. Hal ini tentu menjadi sangat di sayangkan karena kemajuan teknologi seharusnya di gunakan untuk mendukung dan mempermudah kehidupan manusia, termasuk dalam aspek kehidupan. (Akbar & Noviani, 2019)

Peran pendidik di sini sangat di perlukan agar para mahasiswa nya menggunakan dan memanfaatkan media belajar yang semakin modern agar mereka tidak malah tertipu oleh kemajuan teknologi saat ini. Karena kasus yang sering terjadi di lapanga adalah para peserta didik dan mahasiswa di zaman yang serba canggih ini sangat ketergantungan kepada AI (Artificial Inteligent), bahkan untuk sekedar memberikan pendapatnya pada hal yang bisa di bilang sederhana pun mereka harus terpaku pada jawaban yang di berikan AI terlebih dahulu. Meskipun demikian sedikitnya masih ada mahasiswa yang memanfaatkan video film berbahasa untuk menunjang pembelajaran bahasa mereka, sehingga mahasiswa bisa terbiasa mendengar percakapan bahasa arab dan meningkatkan kemampuan berbahasa arab mereka.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat merampungkan artikel ini. Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih kepada Dosen pengampu yang telah memberikan bantuan dan informasi yang berharga, serta memberikan masukan konstruktif yang



memperkaya isi jurnal ini. Serta kepada mahasiswa prodi pendidikan bahas arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah bersedia mengisi kuisioner yang kemudian jawabannya di jadikan modal dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2(1), 18–25.
- Bhatt, P., & Muduli, A. (2023). Artificial intelligence in learning and development: a systematic literature review. *European Journal of Training and Development*, 47(7–8), 677–694. <https://doi.org/10.1108/EJTD-09-2021-0143>
- Fukuda, T., Baba, K. I., & Shimojo, S. (2012). Network design for contention avoidance in optical broadcast network. *2012 International Conference on Photonics in Switching, PS 2012*.
- Kim, S.-W. (2023). Change in Attitude toward Artificial Intelligence through Experiential Learning in Artificial Intelligence Education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 13, 1953. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.13.5.19039>
- Lemay, D. J., Basnet, R. B., & Doleck, T. (2020). Fearing the Robot Apocalypse: Correlates of AI Anxiety. *International Journal of Learning Analytics and Artificial Intelligence for Education (IJAI)*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.3991/ijai.v2i2.16759>
- Muhammad Fathoni. (2018). Maharah Istima '. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1, 2020. <file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf>
- Seo, K., Tang, J., Roll, I., Fels, S., & Yoon, D. (2021). The impact of artificial intelligence on learner–instructor interaction in online learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00292-9>
- Tong, S., Jia, N., Luo, X., & Fang, Z. (2021). The Janus face of artificial intelligence feedback: Deployment versus disclosure effects on employee performance. *Strategic Management Journal*, 42(9), 1600–1631. <https://doi.org/10.1002/smj.3322>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.